

RESUME 2 TEORI AKUNTANSI

Nama: Murni Solekha

NPM: 2413031061

Kelas: 2024B

PAT (Positive Accounting Theory) berfungsi untuk menjelaskan dan memprediksi praktik akuntansi yang terjadi di dunia nyata. PAT berfokus pada bagaimana praktik akuntansi digunakan oleh akuntan dalam berbagai situasi dan perusahaan yang berbeda, dengan dasar empiris yang kuat.

Ada tiga hipotesis utama dalam PAT yang dikemukakan oleh Watts dan Zimmerman, yaitu:

1. Hipotesis perencanaan bonus (bonus plan): Manajer cenderung melakukan manajemen laba agar target bonus tercapai.
2. Hipotesis perjanjian hutang (debt covenant): Manajer berupaya meningkatkan laba agar memudahkan negosiasi kembali hutang.
3. Hipotesis biaya politik (political cost): Perusahaan besar yang lebih sensitif terhadap biaya politik akan melaporkan laba secara konservatif untuk menghindari pajak tinggi atau konflik kepentingan.

PAT tidak menentukan kebijakan akuntansi spesifik yang harus diambil perusahaan, melainkan menjelaskan pola sistematis dalam pemilihan kebijakan tersebut dan memberikan kerangka untuk memahami serta memprediksi pilihan akuntansi. Peralihan dari teori normatif ke positif terjadi karena teori normatif sulit diuji secara empiris, lebih fokus pada kepentingan investor individual, dan tidak mendukung alokasi sumber daya pasar modal secara efisien. PAT memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan teori akuntansi dengan mengedepankan pengujian empiris dan berfokus pada pengambilan keputusan serta konsekuensi ekonomi dari praktik akuntansi.